

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Mandor merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi karena mandor adalah seseorang yang bertugas langsung dalam pengawasan tukang saat bekerja di proyek konstruksi. Gaya kepemimpinan merupakan gaya seseorang dalam memimpin sebuah kelompok atau organisasi sehingga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja atau hasil suatu pekerjaan dalam kelompok atau organisasi tersebut. Oleh karena itu dalam hal ini gaya kepemimpinan mandor akan menjadi salah satu faktor dalam tercapainya kesuksesan proyek konstruksi. Dari hasil penelitian tentang bagaimana pengaruh lima jenis gaya kepemimpinan yaitu Transaksional, Transformasional, Autokratis, Kendali Bebas, Demokratis terhadap kesuksesan suatu proyek konstruksi maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- a. Dari hasil analisis mean dan standar deviasi untuk mandor yang bekerja di proyek besar dominan pada gaya kepemimpinan transformasional sedangkan untuk mandor yang bekerja di proyek kecil juga dominan pada gaya kepemimpinan transformasional.
- b. Dari hasil analisis mean dan standar deviasi diketahui tidak ada perbedaan gaya kepemimpinan antara mandor yang bekerja di proyek besar dan mandor yang bekerja di proyek kecil, karena sama-sama dominan pada gaya kepemimpinan transformasional.

- c. Dari analisis regresi linier berganda untuk hasil uji T, dari kelima gaya kepemimpinan hanya gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga hanya gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis saja yang berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan proyek. Untuk hasil uji F didapat nilai signifikansi sebesar 0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan demokratis secara bersamaan berpengaruh pada kesuksesan proyek konstruksi.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah didapat, penulis memberi saran kepada beberapa pihak, seperti mandor dan *site engineer*. Kepada mandor penulis memberi saran bahwa mandor harus dapat menganalisa hal-hal apa yang dilakukannya sehingga dapat diterima tukang dan berpengaruh baik terhadap kinerja tukang. Sedangkan kepada *site engineer*, *site engineer* harus mampu mengawasi kinerja mandor khususnya dalam hal memimpin dan mengkoordinasi tukang.

DAFTAR PUSTAKA

Ervianto, Wulfram I., 2002, "Manajemen Proyek Konstruksi", Andi, Yogyakarta.

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/macam-gaya-kepemimpinan-kepemimpinan.html> [Diakses pada tanggal 9 Januari 2012]

<http://www.anneahira.com/pengaruh-gaya-kepemimpinan-terhadap-prestasi-kerja.htm> [diakses pada tanggal 9 Januari 2012]

Setiawan. B., 2011, "Pengaruh Gaya Transaksional dan Transformasional pada Kepuasan Karyawan", Tugas Akhir Teknik Sipil Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

Smile Group team., 2011. *Modul Panduan SPSS*, Smile Group, Yogyakarta.

Vincentius.C., 2012, "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Yogyakarta", Tugas Akhir Teknik Sipil Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

www.google.com, "Bab I Pendahuluan : "Pengertian Proyek Konstruksi", [diakses pada tanggal 9 Januari 2012]

www.google.com, "Teori Kelahiran Pemimpin", [diakses pada tanggal 10 Januari 2012]